

---

**PELATIHAN PEMILIH PEMULA DALAM RANGKA MEMBERIKAN  
PENDIDIKAN POLITIK DAN SOSIALISASI PEMILU UNTUK  
PENINGKATAN PARTISIPASI MAHASISWA PADA GELARAN PEMILU  
SERENTAK TAHUN 2024 DI KOTA PONTIANAK**

**<sup>1\*</sup>Heriyanto, <sup>2</sup>Utin Nina Hermina, <sup>3</sup>Desvira Zain, <sup>4</sup>Sunarsih, <sup>5</sup>Syariefah  
Novieyana, <sup>6</sup>Nurmala, <sup>7</sup>Era Prestoroika.**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

Email : [Heriyanto.Radien@gmail.com](mailto:Heriyanto.Radien@gmail.com)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -2022;  
Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

para pemilih pemula tentang politik serta minimnya pemahaman pemuda tentang fungsi pemilu yang berdampak rendahnya partisipasi pemilih pemula di kota Pontianak pada pemilu 2019 sehingga ini perlu respon cepat dan solusi yang tepat, maka hal yang menjadi prioritas dalam program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan berbasis pendidikan politik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih tepat kepada kalangan pemilih pemula mengenai pentingnya mereka untuk melek politik dan berperan aktif di dalamnya. Kegiatan ini diselenggarakan dengan bekerjasama dengan KPUD Pontianak pada tanggal 29 Juni 2022 yang diikuti oleh 30 peserta calon pemilu pemula di kota Pontianak. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM disimpulkan bahwa adanya peningkatan partisipasi, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran berpolitik yang signifikan pada calon pemilih pemula di kota Pontianak sesuai hasil pengamatan dan survey terakhir setelah pelatihan para peserta menyatakan tertarik untuk berpolitik praktis dan akan berpartisipasi dalam gelaran pemilu 2024 sehingga tujuan dari pelatihan ini tercapai.

**Kata Kunci: Elections, Politics, Novice Voters**

**PENDAHULUAN**

Pemilihan umum, yang disingkat menjadi pemilihan umum, tidak lain adalah isu politik terkait pergantian kepemimpinan. Dalam demokrasi, pemilu merupakan salah satu pilar utama yang memandu proses aspirasi rakyat. Pemilu dianggap sebagai tahap awal dari kehidupan berbagai konstitusi yang demokratis, sehingga pemilu merupakan motor penggerak di balik mekanisme lembaga politik yang demokratis, khususnya di Indonesia. Menurut aturan yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU), warga negara harus memenuhi tiga syarat untuk mendaftar sebagai pemilih, yakni warga negara Indonesia (WNI) dan berusia

minimal 17 tahun pada saat pencoblosan. Atau sudah menikah (Syamsuadi, Arisandi).

Hartati, & Murtasidin, (2019) dan Gays dikutip (Solihah, 2018). menyatakan bahwa secara umum pemilu serentak atau yang biasa disebut dengan pemilu serentak adalah pemilu yang diselenggarakan untuk memilih beberapa lembaga demokrasi dalam waktu yang bersamaan. Jenis-jenis pemilu meliputi pemilu eksekutif dan legislatif di semua tingkatan negara, mulai dari pemilu nasional, regional hingga local

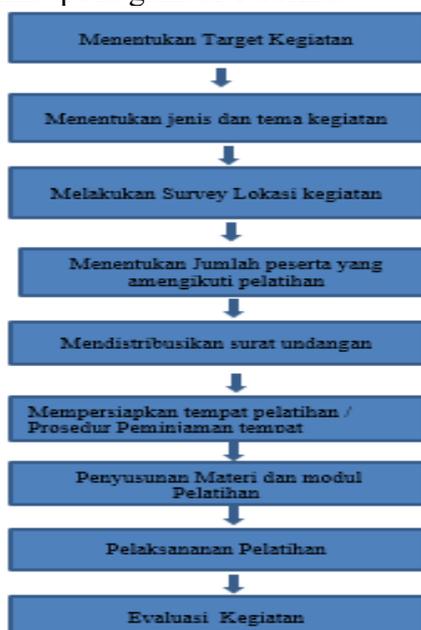
Guna meningkatkan partisipasi para pemilih dalam setiap even pemilu/pemilihan umum yang dilaksanakan, Komisi Pemilihan Umum atau KPU terus berupaya untuk melakukan beragam cara supaya para pemilih mau menggunakan hak mereka pada hari voting dilakukan. Meskipun demikian, harus diakui pula ada kecenderungan peningkatan angka para pemilih yang kemudian memutuskan untuk Golput (Golongan Putih; tidak memberikan hak suara mereka). Bahkan ada penurunan yang cukup signifikan terkait partisipasi pemilih jika dibandingkan dalam pemilu-pemilu sebelumnya (Maulana, 2014).

Rendahnya partisipasi pemilih dalam gelaran pemilu, termasuk dengan memilih untuk golput sendiri, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menjadi penyebab tersebut misalnya adalah faktor teknis, faktor sosialisasi, faktor administratif, faktor politik dan faktor persepsi. Di antara beberapa faktor tersebut juga menjadi faktor yang menjadi penyebab mengapa segmentasi pemilih pemula yang seharusnya lebih aktif menyuarakan pandangan politik mereka justru ikut dalam golput. Pada gelaran pemilu 2019 saja, tercatat lebih dari 5 juta pemilih pemula yang seharusnya menggunakan hak pilih mereka. Sayangnya dari angka yang besar ini, hanya sebagian saja yang kemudian bersedia menggunakan hak mereka sebagai warga negara dalam gelaran pemilihan umum serentak 2019.

Pemilih pemula adalah mereka dengan usia yang baru saja menginjak jenjang dimana politik menganggap apa yang mereka pikirkan sudah dapat didengarkan. Di Indonesia, para pemilih pemula ini harus dilihat dengan cara yang jujur bahwa terdapat skeptisme dan apatisisme yang besar mengenai cara pandang mereka terhadap perpolitikan tanah air secara umum. Terbangun sebuah anggapan dalam generasi yang populer dengan istilah Gen Z ini bahwa dunia politik adalah dunia yang sama sekali berbeda dengan dunia mereka.

Kondisi ini tentu saja tidak dapat dibiarkan begitu saja. Element bangsa yang hadir dari pemilih pemula memang bukan mayoritas dari sisi jumlah, akan tetapi sikap mereka terhadap sistem demokrasi, kepercayaan mereka terhadap legitimasi pemilu sebagai cara yang tepat untuk melaksanakan suksesi kekuasaan yang demikian rendah, akan menjadi bumerang bagi demokrasi jangka panjang di Indonesia itu sendiri. Dapat dibayangkan bagaimana jika pemilih pemula yang memutuskan untuk anti-politik semakin besar dari tahun ke tahun, maka akan muncul satu gelombang massa besar pada satu waktu nanti yang pasifnya sikap mereka terhadap dunia politik, justru akan memberi dampak buruk bagi bangsa Indonesia.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Pemilih Pemula Dalam Rangka Memberikan Pendidikan Politik Dan Sosialisasi Pemilu Untuk Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Pada Gelaran Pemilu Serentak Tahun 2024 Di Kota Pontianak dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah menentukan target , adapun yang menjadi sasaran target dalam Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Para calon pemilih pemula dikota Pontianak dimana untuk kegiatan ini Bermitra dengan Pemerintah dalam hal ini KPU Kota Pontianak, Langkah kedua adalah berdiskusi dengan tim untuk menentukan jenis dan tema kegiatan dan disepakati bersama tim bahwa jenis kegiatan berupa pelatihan dengan tema memberikan pelatihan kepada Pemilih Pemula Dalam Rangka Memberikan Pendidikan Politik Dan Sosialisasi Pemilu Untuk Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Pada Gelaran Pemilu Serentak Tahun 2024 Di Kota Pontianak , langkah ke tiga adalah melakukan survey untuk pelaksanaan kegiatan dan disepakati pelatihan dilakukan di ruang rapat KPUD kota Pontianak , langkah ke empat adalah berdiskusi dengan tim PKM dan KPU untuk menentukan jumlah peserta dalam pelaksanaan PPM ini , untuk PPM ini ditargetkan 25 orang peserta, langkah ke lima adalah mendistribusikan surat undangan kepada para peserta, pada kegiatan ini surat undangan disebarakan melalui whatsapp , langkah selanjutnya pada tanggal 28 Juni 2022 meminjam tempat pelatihan dan dipersiapkan sehingga tanggal 29 Juni 2022 pelaksanaan sudah dapat dilaksanakan , langkah selanjutnya adalah menyusun materi dan modul pelatihan , langkah selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu pelaksanaan yang dilakukan pada hari rabu 29 Juni 2022 dan langkah yang terakhir adalah evaluasi kegiatan pada akhir pelaksanaan, untuk evaluasi menggunakan kuisioner untuk peserta dan rapat evaluasi dengan tim PPM.

Tabel 1 . Metode Pelaksanaan kegiatan

No	Aplikasi Langsung dilapangan	Analisis finansial	Luaran Kegiatan	Partisipasi mitra dalam Ipteks
1	Sosialisasi Kegiatan	Sebagai peserta aktif dan menyediakan tempat selama pelatihan berlangsung	Menggunakan metode motivasi dan pelatihan melibatkan pihak KPUD	Mahasiswa semester semester awal dikota Pontianak sebagai calon pemilih pemula dapat memahami materi pelatihan pendidikan
2	Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan	Sebagai peserta pelatihan	Menggunakan metode Ceramah dan Praktik serta Pendampingan melibatkan KPUD Pontianak	Mahasiswa semester semester awal dikota Pontianak sebagai calon pemilih pemula dapat memahami materi pelatihan pendidikan politik sehingga kedepan akan ikut berpartisipasi pada gelaran pemilu 2024 dan akan meneruskan informasi
3	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama Tim PPM	Melakukan pegamatan selama kegiatan berlangsung.	Dilakukan pendampingan saat kegiatan berlangsung dengan melibatkan pihak tim monev dari UPPM Polnep

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik maka perlu dilakukan persiapan yang matang, oleh karena itu sebelum kegiatan PPM dilaksanakan ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya sehari sebelum kegiatan dilaksanakan rapat dengan seluruh anggota tim PPM untuk memastikan semua persiapan sudah baik baik dari sisi perlengkapan, materi, peserta, ruangan,

konsumsi serta dokumen surat ijin. Pada hari selasa 28 juni 2022 menugaskan anggota kelompok yang berasal dari mahasiswa untuk melakukan pengecekan lokasi acara , memeriksa ruangan serta memasang spanduk.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM yang dilakukan oleh tim dari Jurusan Administrasi bisnis yang dilakukan pada hari rabu 29 Juni 2022 dimulai pada pukul 09.00 yang dimulai dengan dibukanya acara oleh moderator selanjutnya acara adalah Pemberian Kata Sambutan Oleh Ketua pelaksana Kegiatan PPM , dilanjutkan dengan Penyampaian materi oleh Nara Sumber pertama berkaitan dengan politik , pemilu dan peran serta pemuda dalam pemilu , dan dilanjutkan oleh pemateri kedua dengan tema rumah pintar pemilu setelah selesai acara penyampaian materi dilakukan photo bersama dengan peserta dan tim PPM.

Gambar 2. Pembukaan Oleh Moderator



Gambar 3. Pemberian Kata Sambutan Oleh Ketua pelaksana Kegiatan PPM



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Nara Sumber



Gambar 5. Penyampaian Materi berupa Video simulasi kegiatan Pemilu



Gambar 6. Penyampaian Materi / Demonstrasi Rumah Pintar Pemilu



Gambar 7. Photo Bersama Peserta Pelatihan



Gambar 8. Photo Bersama Tim PKM

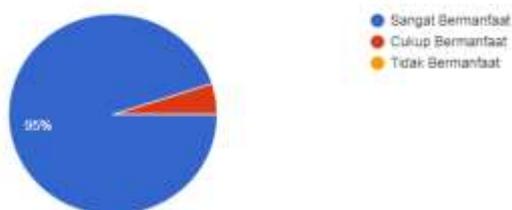


Untuk mengetahui respon peserta serta evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang berlangsung maka dibuat kuisisioner dalam bentuk Google Form. Adapun pertanyaan dan rekapitulasi jawaban dari peserta adalah sebagai berikut:

Gambar 9. Hasil Kuisisioner Manfaat Kegiatan

Menurut anda apakah kegiatan pkm ini bermanfaat

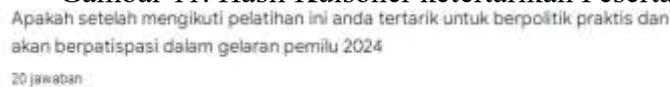
20 jawaban



Gambar 10. Hasil Kuisisioner Pemahaman Peserta



Gambar 11. Hasil Kuisioner ketertarikan Peserta



Hasil dari kuisioner diatas menyatakan bahawa 100 persen peserta menyatakan tertarik untuk berpolitik praktis dan akan berpartisipasi dalam gelaran pemilu 2024 , berdasarkan hasil tersebut tujuan dari pelaksanaan tercapai.

### 3. Pasca Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mempersiapkan sertifikat pelatihan kepada peserta , untuk mempersiapkan sertifikat tim dari PPM membutuhkan waktu selama 7 hari , dan pada hari jumat tanggal 8 Juli 2022 sertifikat mulai dibagikan kepada peserta.

Gambar. 12 Serah Terima Sertifikat



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM disimpulkan bahwa adanya peningkatan partisipasi, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran berpolitik yang

signifikan pada calon pemilih pemula dikota Pontianak, berdasarkan hasil pengamatan dan survey terakhir setelah pelatihan para peserta menyatakan tertarik untuk berpolitik praktis dan akan berpartisipasi dalam gelaran pemilu 2024 sehingga tujuan dari pelatihan ini tercapai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Y. (2019). (2019). Angka Golput Lebih Tinggi Di Pileg Daripada Di Pilpres. *Merdeka*.
- BBC. (2019). Lembaga Survei; Jumlah Golput Di Pilpres 2019 Paling Rendah Sejak 2004. BBC News Indonesia. Diakses Pada 04 Maret 2022. *BBC News Indonesia*.
- Budiarti, Novi Yulia. (2020). Urgensi Pembatasan Periodisasi Masa Jabatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Dan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi Konstitusional. *Skripsi Univ Islam Indonesia*, 4(1), 1–9.
- Databoks. (2019). Angka Golput Tinggi Sejak Dilakukan Pemilihan Presiden Secara Langsung. Diakses Pada 4 Maret 2022. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2019/03/28/>.
- J. W. Batawi. (2013). Tingkat Kesadaran Politik Pemilih Pemula Dalam Pilkada. *Jurnal UNIERA*, 7724, 26–37.
- Jati, W. R. (2019). Pemilih Pemula Dalam Pilpres 2019, Bagaimana Karakter Mereka Ditengah Menguatnya Konservatisme. *The Conversation*.
- Maulana, A. (2014). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Terus Menurun. *Universitas Padjajaran*.
- Solihah, R. (2018). Peluang Dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 Dalam Perspektif Politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i1.3234>
- Syamsuadi, A., Arisandi, D., Hartati, S., & Murtasidin, B. (2019). Menjadi Bijak Bagi Pemilih Pemula Berdasarkan Informasi Dari Media Sosial Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(2), 104–112. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i2.717>.